



Kendaraan Melintas Dilarang Masuk Kota

Antisipasi Kemacetan Selama Lebaran

YOGYAKARTA – Selama arus mudik dan balik Lebaran tahun ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melarang kendaraan yang tidak bertujuan akhir di Kota Gudeg masuk ke dalam kota.

Kebijakan itu untuk mengantisipasi kesemrawutan dan penumpukan kendaraan, terutama di pusat keramaian seperti Malioboro.

"Biasanya saat Lebaran banyak kendaraan yang sekadar melintas masuk ke kota. Akibatnya, kota menjadi penuh kendaraan. Dengan cara ini,



Awak bus membersihkan bus yang diparkir di Terminal Giwangan Yogyakarta, kemarin. Terminal Giwangan menyiapkan 1.072 unit bus terdiri dari 755 bus AKAP, 206 bus AKDP, 218 bus perkotaan reguler, dan 35 bus Trans Jogja untuk angkutan Lebaran tahun ini.

diinginkan arus lalu lintas di kota menjadi lancar," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dis-hub) Yogyakarta Widorisnomo di Balai Kota kemarin.

Untuk mencegah arus ken-daraan tersebut, nanti di bebe-rapa pos pintu masuk kota akan ada petugas dan rambu-rambu portabel tambahan sebagai pe-tunjuk arah sebagai rute alter-natif. Misalnya, yang datang dari arah barat ke timur seperti Solo, dan Surabaya nantinya di-arahkan melalui *ringroad* barat yang ada di Gamping. "Begitu juga sebaliknya yang dari arah timur menuju ke barat akan diarahkan melalui *ringroad* ti-mur yang ada di Maguwoharjo

maupun Janti," katanya.

Selain melakukan penga-wasan, juga mempersiapkan sarana dan prasarana penun-jang, seperti personel dan ken-daraan operasional serta alat pengatur isyarat lalu lintas (APILL). Personel akan dike-rahkan sebanyak 125, kenda-ran operasional empat, dan se-peda motor delapan, serta un-tuk APILL sebanyak 58 unit.

"Arus mudik kami prediksi-kan akan meningkat mulai H-4 dan puncaknya, H-2. Sedang-kan untuk arus balik mulai H+5 dan puncaknya H+6," katanya.

Potensi kemacetan di kota selama Lebaran diprediksi terjadi di tempat yang biasa

ramai dikunjungi orang, se-perti Malioboro; stasiun ke-reta api; Terminal Giwangan; tempat wisata dan tempat per-belanjaan, baik toko modern maupun pasar tradisional. "Untuk kawasan Malioboro, kemacetan juga dipicu ada-nya proyek perbaikan ruas ja-lan," paparnya.

Kepala Unit Pelayanan Tek-nis (UPT) Terminal Giwangan Imanuddin Aziz menambah-kan, dengan adanya kebijakan dari PT KAI soal tempat duduk harus pas, khususnya di KA ke-las ekonomi, tahun ini jumlah penumpang yang mengguna-kan moda bus diperkirakan naik 2,5% jika dibandingkan

tahun lalu. Atas kenaikan ter-sebut, pihak kereta api telah menyiapkan bus reguler dan bus cadangan.

"Untuk bus reguler kami menyiapkan 1.072 unit bus ang-kutan Lebaran tahun ini. Jum-lah tersebut meliputi 755 bus AKAP, 206 bus AKDP, 218 bus perkotaan reguler, dan 35 bus Trans Jogja. Dan untuk bus ca-dangan, Organda akan menam-bah 506 armada angkutan pa-riwisata," ujarnya.

Soal tarif, bus ekonomi ti-dak ada kenaikan, sedangkan untuk bus nonekonomi, dise-suaikan dengan mekanisme pasar.

● priyo setyawan

1. Dinas Perhubungan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005